

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah adalah pencipta alam semesta, manusia, jin dan selainnya. Allah mempunyai tujuan utama dari penciptaan-Nya itu. Tujuan utamanya adalah agar manusia dan jin beribadah kepada-Nya. Dalam rangka penyampaian pesan-pesan-Nya secara langsung kepada salah seorang manusia yang dipilih-Nya, yaitu para rasul dan nabi, atau melalui perantara, yaitu malaikat jibril yang disebut juga dengan *amirul wahyi* atau malaikat yang dipercaya untuk membawa wahyu. Wahyu adalah media untuk menyampaikan pesan-pesan-Nya kepada orang yang dikehendaki-Nya.¹

Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab yang diriwayatkan secara mutawatir, yang di tulis dalam mushaf, dimulai dari Surah al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah an-Nas dan membacanya adalah ibadah.² Al-Qur'an diturunkan oleh Allah di bumi untuk bisa menjadi pedoman dan petunjuk bagi umat manusia di Bumi, khususnya yaitu orang-orang muslim. Hal-hal yang baik dan buruk bisa dibedakan dengan kita mempelajari al-Qur'an secara baik dan benar.

Nabi Muhammad SAW sebagai orang yang menerima wahyu al Qur'an adalah orang yang memberikan penjelasan terhadap makna yang dimaksud oleh al-Qur'an. Sehingga saat Nabi masih hidup, apabila seseorang mengalami kesulitan saat mempelajari dalam memahami al-Qur'an, maka orang tersebut bisa menanyakannya langsung kepada Nabi. Jadi pada masa itu seseorang tidak mengalami kesulitan dalam memahami maksud yang terkandung dalam al-Qur'an.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, tafsir berarti penjelasan terhadap satu kalimat (eksplanasi dan klarifikasi) yang juga mengandung pengertian penyingkapan,

¹ Departemen Agama RI, *Mukadimah Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Departemen Agama RI, Jakarta, 2008, Hlm. 3.

² Departemen Agama RI, *Mukadimah Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Hlm. 10.

penunjukan, dan keterangan dari maksud satu ucapan atau kalimat.³

Sedangkan menurut istilah, sebagaimana az-Zarkasyi berpandangan bahwa tafsir adalah :

*“pengetahuan untuk memahami kitabullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, dengan menjelaskan makna-maknanya, mengeluarkan/ menggali hukum-hukum dan hikmah-hikmahnya.”*⁴

Dalam rangka menafsirkan al-Qur'an, sebagian ulama ada yang menggunakan tafsir bil ma'sur yaitu menafsirkan al-Qur'an berdasarkan riwayat-riwayat seperti nas al-Qur'an, hadis Nabi, ucapan sahabat dan para tabi'in. Di samping itu, ada juga sebagian ulama yang menggunakan tafsir bil ra'yi yaitu suatu metode penafsiran al-Qur'an yang bersandar pada pikiran-pikiran rasional (*ijtihad*).⁵

Setiap mufasir dalam menafsirkan al-Qur'an memiliki corak, karakteristik, dan metode yang berlainan, ada yang menggunakan munasabah, asbabun nuzul, juga menerangkan kosakata tertentu terhadap ayat yang berkaitan tetapi ada juga seorang mutasir yang memulai penafsirannya dengan memberikan gambaran umum tentang ayat atau Surah tersebut setelah itu baru memberikan penjelasan yang lebih rinci dari ayat per ayat. Perbedaan tentang metode ataupun corak penafsiran diantara para mufasir tentu akan menghasilkan makna yang sedikit banyak juga berbeda.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian adalah pokok masalah yang masih bersifat umum dan ditetapkan guna mempertajam penelitian serta ditentukan berdasar tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari lapangan. Sebagaimana dikutip oleh Sanapiah Faisal dalam Sugiyono yang mengemukakan

³ Pusat Studi Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (dalam *Mukadimah Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Departemen Agama RI, hlm. 19)

⁴ Az-zarkasyi, *al-Burhan fi Ulumul-Qur'an*, (dalam *Mukadimah Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Departemen Agama RI, hlm. 21)

⁵ Departemen Agama RI, *Mukadimah Al-Qur'an dan Tafsirnya*, *Op.Cit*, hlm. 53-54

adanya empat alternatif dalam menetapkan fokus⁶, maka peneliti mengambil alternatif keempat, yakni menetapkan fokus pada permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada, yang mana penelitian ini bersifat pengembangan dan melengkapi serta memperluas teori yang telah ada.

Sesuai dengan judul penelitian ini “*Konsep Bullying dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka*” maka peneliti hanya akan terfokus pada konsep bullying dalam penafsiran Al-Qur’an oleh tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan Fokus Penelitian di atas ada beberapa rumusan masalah yang hendak dikaji melalui penelitian ini. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut antara lain :

1. Bagaimanakah biografi Buya Hamka dan karakteristik penafsirannya ?
2. Bagaimana penafsiran buya hamka tentang ayat-ayat Bullying dalam al-Qur’an ?
3. Apa sajakah nilai-nilai yang terkandung dari penafsiran Bullying menurut Buya Hamka pada Era sekarang ini ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, fokus penelitian dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui profil buya hamka dan karakteristik penafsirannya
2. Untuk mengetahui penafsiran Buya hamka tentang ayat-ayat Bullying dalam al-Qur’an
3. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dari penafsiran Bullying menurut Buya Hamka pada Era sekarang ini.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 288.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis,
Dapat mengetahui serta menjelaskan pemikiran Buya Hamka tentang Bullying dalam karyanya di bidang tafsir al-Qur'an. Sekaligus sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).
2. Bagi pembaca
Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan tentang konsep Bullying penafsiran buya hamka dalam karyanya Tafsir Al-Azhar. Diharapkan juga bisa menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya mempelajari al-Qur'an, supaya tidak menimbulkan pengetahuan yang menyimpang dari al-Qur'an itu sendiri.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam mempelajari skripsi ini, di bawah ini dijelaskan secara singkat sistematika penulisan skripsi ini sebagaimana berikut :

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman persembahan, halaman nota persetujuan, halaman pengesahan , halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan

Yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi

Bab II : Kerangka Teori

Di dalamnya terdapat bebrapa Sub-Bab, *Pertama*; kajian teori tentang Bullying. *Kedua*; ayat-ayat tentang Bullying. *Ketiga*; berisi penelitian terdahulu tentang Bullying.

Bab III : Metode penelitian.

Di dalamnya dipaparkan secara runtut tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian,

sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

Bab IV : Penafsiran Bullying dalam al-Qur'an Perspektif Tafsir al-Azhar Menurut Buya Hamka Serta Nilai-nilai yang dapat diambil Kehidupan di Masa Kini.

Di dalamnya berisi tentang pembahasan yang akan menjawab poin-poin pertanyaan dalam rumusan masalah dan akan dipaparkan dalam beberapa Sub-Bab. *Pertama*; Biografi Buya Hamka yang meliputi karya-karya Hamka, penulisan Tafsir al-Azhar dan karakteristik tafsir al-Azhar. *Kedua* ; Berisi tentang tinjauan penafsiran Bullying perspektif al-Qur'an dalam tafsir al-Azhar menurut Buya Hamka serta Analisis penulis dalam penafsiran Buya Hamka tentang *Bullying* dan *Ketiga* ; Berisi tentang Nilai-Nilai penafsiran Bullying dalam al-Qur'an perspektif tafsir al-Azhar menurut Buya Hamka.

Bab V : Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan seluruh pembahasan yang telah dijelaskan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.